

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengungkapan Hal Audit Utama yang diatur dalam Standar Audit 701 terhadap biaya utang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah biaya utang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah topik yang diungkapkan dalam HAU, panjang HAU yang diukur dengan logaritma natural jumlah seluruh kata dari teks HAU, keterbacaan HAU diukur dengan skor FLESCH dan FOG *Index*, serta pengungkapan *entity risk* atau risiko tingkat entitas yang diungkapkan dalam HAU. Selain itu, variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, ROA, *leverage*, ICR, KAP, dan pertumbuhan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2023. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah seluruh sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 504 pengamatan tahun perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterbacaan HAU yang diukur dengan skor FLESCH dan FOG *Index* berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya utang. Jumlah HAU, Panjang HAU, dan atau risiko tingkat entitas yang diungkapkan dalam HAU tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya utang. Selain itu, *leverage*, ICR, KAP berpengaruh secara signifikan terhadap biaya utang.

Kata kunci: Biaya Utang, Hal Audit Utama, jumlah HAU, panjang HAU, keterbacaan HAU, risiko entitas dalam HAU, laporan auditor independen